

# Optimalisasi Ruang Siber sebagai Media Penyebaran Potensi Energi, Sumber Daya dan Mineral (ESDM) Di Kabupaten Tulungagung

Lutfi Ulfa Ni'amah<sup>a,1,\*</sup>

<sup>a</sup> Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 66221, Indonesia  
<sup>1</sup>luthfiulfaniamah86@gmail.com \*

---

## INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:  
Diterima: Juni 2021  
Direvisi : Juli 2021  
Disetujui: Agustus 2021

*Kata Kunci:*  
Ruang Siber  
Potensi Energi  
ESDM  
Tulungagung

## ABSTRAKSI

### Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Memberikan gambaran kondisi terkini Energi, Sumber Daya dan Mineral (ESDM) di Kabupaten Tulungagung berdasarkan hasil pencarian di tiga mesin pencari yakni google.com, google.co.id, news.google.com (2) Menunjukkan potensi Energi, Sumber Daya dan Mineral (ESDM) di Kabupaten Tulungagung. (3) Menjelaskan kualitas informasi tentang potensi Energi, Sumber Daya dan Mineral (ESDM) di Kabupaten Tulungagung. Jenis penelitian ini menggunakan paradigma kuantitatif yang diperkuat data kualitatif. Metode penelitian yang digunakan analisis isi kuantitatif. Hasil penelitian (1) Penelusuran jejak digital tentang potensi Tulungagung menggunakan google.com didapatkan hasil bahwa jumlah potensi Kabupaten Tulungagung adalah sebanyak 5,2%, dengan potensi ESDM yaitu sebanyak 0,3% dengan jenis ragam potensi berupa marmer. 2) Penelusuran jejak digital tentang potensi Tulungagung menggunakan google.co.id didapatkan hasil bahwa jumlah potensi Kabupaten Tulungagung adalah sebanyak 18,7%, dengan sektor ESDM memiliki data sebesar 0,8% dimana jenis ragam potensi yang paling banyak ditemukan adalah marmer. (3) Penelusuran jejak digital tentang potensi Tulungagung menggunakan news.google.com didapatkan hasil bahwa jumlah potensi kabupaten Tulungagung adalah sebanyak 5,2%, dengan potensi ESDM memiliki data sebesar 0,1% dengan jenis ragam potensi berupa marmer.

### Abstract:

This study aimed to (1) provide an overview of the current condition of Energy, Resources and Minerals (ESDM) in Tulungagung Regency based on search results on three search engines namely google.com, google.co.id, news.google.com (2) Show Potential Energy, Resources and Minerals (ESDM) in Tulungagung Regency. (3) Explaining the quality of information about the potential of Energy, Resources and Minerals (ESDM) in Tulungagung Regency. This quantitative paradigm research strengthened by qualitative data. Quantitative content analysis for the research methods. The results of the study (1) Based on digital trace of the potential of Tulungagung using the google.com; it found that the number of potentials in Tulungagung Regency was 5.2%, with the potential for Energy and Mineral Resources as much as 0.3% with various types of potential in the form of marble. 2) Based on digital traces of Tulungagung's potential using the google.co.id, it was found that the total potential of Tulungagung Regency is 18.7%, with the ESDM sector having data of 0.8% where the most common types of potentials found are marble. (3) Based on digital traces of Tulungagung's potential using the news.google.com, the results show that the total potential of Tulungagung Regency is 5.2%, with ESDM potential having data of 0.1% with various types of potential in the form of marble

*Keywords:*  
Cyberspace  
Potensial Energy  
Resource Mineral  
Tulungagung

## I. Pendahuluan

Dunia telah berubah dengan sangat cepat dewasa ini. Saat ini dunia telah memasuki era revolusi industri generasi keempat yang ditandai dengan adanya disrupsi. Perubahan yang demikian cepat ini diluar prediksi berbagai kalangan dan para pakar. Interaksi sosial di dunia siber telah menjadi habit dan pemuas kebutuhan masyarakat akan informasi. (Rohmah, 2019) Pesatnya perubahan dunia dalam waktu sangat singkat ini belum sempat memberikan waktu yang cukup kepada para pakar untuk mempersiapkan diri dan berbagai sistem. (Sulhan, 2017) Bahkan revolusi industri generasi keempat dengan ruang sibernya telah membongkar tatanan struktural yang bertahan selama berabad abad. Berbagai batasan struktural dan spasial menjadi hilang dalam waktu singkat. (Irawanto, 2017).

Data dari Massachusetts Institute of Technology dalam MIT Technology review menyebutkan trend ini akan terus mengalami peningkatan hingga tahun 2020 dengan adanya Internet of things. (Hartono, 2017) *Internet of things* sendiri dapat digambarkan dengan jumlah obyek yang terhubung dengan internet baik dari sisi piranti maupun representasi baik Individu maupun organisasi. *Internet of things* ini memudahkan untuk dapat terhubung satu sama lain. Artinya *internet of things* memungkinkan untuk dilakukan disseminasi pesan secara massif tanpa adanya batasan struktural maupun spasial dan adanya interaksi antar entitas yang terhubung dalam ruang siber.

Data Asosiasi Penyedia Jaringan Internet Indonesia (APJII) dalam Infografis Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia menunjukkan jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 54,7% dari total populasi. (APJII, 2017) Sebanyak 84% dari pengguna internet di Indonesia menggunakan layanan ini untuk mengakses sosial media. (APJII, 2017) Besarnya potensi disseminasi global dengan keberadaan teknologi internet di Indonesia menunjukkan sekat wilayah negara dan zona waktu bukan lagi masalah. Hal ini juga berlaku untuk kehidupan masyarakat desa dan Kota yang tidak boleh Ada sekat. Artinya desapun punya peluang yang sama untuk dikenal secara global dengan bantuan internet.

Pemanfaatan ruang digital sebagai media penyebaran potensi desa membuka peluang untuk dikaji secara akademik. Trend global penggunaan mesin pencari dan diferensiasi situation mesin pencari berdasarkan letak Geografis Dan jenis informasi atau yang lebih dikenal dengan istilah googlisasi menarik untuk diteliti lebih jauh. (Ambardi, 2017) Penelitian 'Memaksimalkan Ruang Digital Sebagai Media Disseminasi Potensi Energi, Sumber Daya dan Mineral (ESDM) di Kabupaten Tulungagung selama tahun 2018' ini mengelaborasi pemanfaatan ruang digital untuk mempublikasikan pesan tentang potensi yang dimiliki desa di Kabupaten Tulungagung di ruang siber. Kabupaten Tulungagung dipilih karena wilayah ini pernah berjaya sebagai kawasan penghasil marmer terbesar di Indonesia.

Penelitian ini akan melihat terlebih dahulu bagaimana potret desa desa Kabupaten Tulungagung di ruang digital. Hasil analisis ini akan memberikan gambaran tentang kondisi terkini desa desa di Kabupaten Tulungagung di ranah daring berikut potensi diseminasi informasinya secara global. Selanjutnya penelitian ini akan melihat bagaimana kemunculan potensi Energi, Sumber Daya dan Mineral (ESDM) di ruang digital. Penelitian ini merupakan wujud pengembangan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Tulungagung. Sehingga hasil penelitian ini menjadi bentuk kontribusi nyata KPI IAIN Tulungagung sebagai bagian dari solusi atas persoalan yang saat in dihadapi.

## II. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan paradigma kuantitatif yang diperkuat data kualitatif. (Sugiyono, 2016) Metode penelitian analisis isi kuantitatif digunakan untuk memotret fenomena dan memberikan gambaran umum tentang suatu permasalahan. Analisis deskriptif kualitatif dinilai mampu untuk memberikan data kualitatif. Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan menelusuri jejak digital masing-masing desa beserta genealogi dan googlisasi. Data kualitatif dikumpulkan dengan wawancara mendalam ke desa dan explorasi google. Wawancara ke desa dilakukan untuk mendapatkan perspektif potensi Energi, Sumber Daya dan Mineral (ESDM)

tentang ruang siber dan pemanfaatannya. Sedangkan eksplorasi Google untuk lebih mendalami cara kerja google sebagai mesin pencari memberikan hasil penelusuran.

Pada penelitian ini data dicari menggunakan tiga layanan google yakni google.com, google.co.id dan news.google.com. Hasil pencarian ini dicatat dan dianalisa lebih lanjut untuk melihat mulai dari kemunculan desa desa kabupaten Tulungagung di ruang siber, kemunculan potensi desa desa kabupaten Tulungagung di ruang siber, kecenderungan konten informasi terkait desa desa kabupaten Tulungagung di ruang siber, hingga akhirnya dapat digunakan untuk merumuskan cara memaksimalkan ruang siber sebagai media diseminasi potensi Energi, Sumber Daya dan Mineral (ESDM) kabupaten Tulungagung di ruang siber. Data kualitatif digunakan untuk memberi penjelasan lebih mendalam tentang temuan hasil perhitungan statistik deskriptif yang yang didapat. (Sugiyono, 2018)

Pencarian dengan google akan menggunakan 3 varian mesin pencari derivate dari google dengan tujuan agar lebih mampu menangkap informasi potensi Energi, Sumber Daya dan Mineral (ESDM) yang dikonsumsi secara global, dikonsumsi di Indoneisa dan dikonsumsi dari portal berita. Sehingga akan memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang potensi Energi, Sumber Daya dan Mineral (ESDM) di kabupaten Tulungagung. Jadi total data statistic yang dibutuhkan adalah 8130 data. Keseluruhan data ini akan dikoding menggunakan codingsheet yang telah dibuat sebelumnya. Hasil koding akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk hasil statistic.

Setelah mendapatkan data kuantitatif, maka akan kita lakukan pencarian data kualitatif. Pencarian data dilakukan melalui wawancara pada desa yang akan dijadikan informan. Pemilihan desa yang akan dijadikan informan adalah berdasarkan arah mata angin dan dipadu dengan hasil perhitungan statistic.(Sugiyono, 2016) Jumlah hasil pencarian pada halaman pertama tiga varian mesin pencari tersebut masing masing adalah 10 konten informasi. Sehingga jumlah total hasil pencarian untuk tiga varian mesin pencari milik google ini ada 30 konten informasi. Jumlah ini selanjutnya dikalikan dengan jumlah desa dan kelurahan di kabupaten Tulungagung. Ada 271 desa dan kelurahan di Kabupaten Tulungagung. Sehingga populasi dari penelitian ini adalah 2710 konten informasi per varian mesin pencari google. Sedangkan populasi data penelitian total sebesar 8130 data.

Analisis data akan dilakukan dengan descriptive statistic. Descriptive statistic adalah menyajikan temuan dalam format distribusi frekuensi dan cross tabulation (tabulasi silang). Dalam penelitian ini penggunaan ruang siber dan potensi Energi, Sumber Daya dan Mineral (ESDM) direpresentasikan dari hasil perhitungan statistik. Proses perhitungan dilakukan dengan bantuan perangkat lunak atau software perhitungan SPSS. Hasil perhitungan kuantitatif ini akan diperkuat dengan hasil wawancara mendalam sebagai data kualitatif. Sehingga akan diketahui bagaimana ruang siber menjadi media diseminasi potensi Energi, Sumber Daya dan Mineral (ESDM) di kabupaten Tulungagung. Selain itu juga untuk merumuskan upaya memaksimalkan penggunaan ruang siber dalam diseminasi informasi potensi Energi, Sumber Daya dan Mineral (ESDM)

### III. Penyajian dan Analisis Data

Salah satu ragam potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Tulungagung adalah Energi, Sumber Daya dan Mineral (ESDM). Marmer adalah salah satu potensi ESDM yang sudah menjadi ciri khas dari kabupaten Tulungagung sejak dulu. Oleh karena itu, segala jenis temuan yang didalamnya membahas tentang keseluruhan, sebagian atau salah satu dari proses produksi hingga penjualan marmer berikut dengan potensi dan aktivitas masyarakat berhubungan dengan komoditas ini. Selain itu, terdapat batu gunung didalamnya membahas keseluruhan, sebagian atau salah satu dari proses produksi hingga penjualan batu gunung berikut dengan potensi dan aktivitas masyarakat berhubungan batu gunung. Selanjutnya ada pasir didalamnya membahas keseluruhan, sebagian atau salah satu dari proses produksi hingga penjualan pasir berikut dengan potensi dan aktivitas masyarakat berhubungan dengan komoditas ini. Kemudian ada tras dan sirtu yang didalamnya membahas keseluruhan, sebagian atau salah satu dari proses produksi hingga penjualan tras dan sirtu berikut dengan potensi dan aktivitas masyarakat berhubungan dengan komoditas ini.

| <i>Ragam Potensi ESDM</i> |        |        |        |
|---------------------------|--------|--------|--------|
| Marmer                    | 0,6 %  | 1 %    | 0,1 %  |
| Batu Gunung               | 0      | 0      | 0      |
| Pasir                     | 0,1%   | 0,3 %  | 0      |
| Tras                      | 0      | 0      | 0      |
| Sirtu                     | 0,2 %  | 0      | 0      |
| Tidak ada                 | 99, 1% | 98,7 % | 99,9 % |

Table 1. Hasil Ragam Potensi ESDM

Tulungagung memiliki julukan sebagai kota marmer karena hasil mermernya yang sudah terdengar baik dalam negeri atau mancanegara. Namun dalam realitas pencarian konten informasi mengenai potensi desa melalui 3 mesin derivat pencarian google hasil yang didapatkan berbanding terbalik. Dimana prosentase tidak ada informasi yang membahas ragam potensi ESDM menunjukkan angka tinggi yakni 99%. Ragam potensi Marmer yang menjadi icon dari kota Tulungagung terpubliaksikan tinggi pada devirat pencarian google.co.id yakni sebesar 1%. Hal ini cukup memberikan gambaran bahwa informasi mengenai marmer kota Tulungagung cenderung lebih banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia saja. Pasalanya mesin pencarian google.co.id merupakan mesin pencarian yang focus memberikan informasi dengan konten berbahasa Indonesia.

Dalam penelitian ruang siber kali ini didapatkan bahwa dalam 3 devirat mesin pencarian google yakni google.com dan google.co.id pemerintah menjadi kepemilikan *url* tertinggi. Pemerintah bukan hanya sektor pusat namun juga dari pemerintahan Desa, kota Provinsi. Sedangkan pada mesin pencarian news.google.com yang mana mesin pencarian ini memberikan gambaran mengenai pemberitaan yang dikonsumsi oleh masyarakat global menunjukkan media sebagai kekuatan terbesar dalam pencarian ini. Namun tidak adanya konten informasi pada news.google.com sebesar 77,9% dapat memberikan gambaran bahwa diseminasi informasi maupun pemberitaan mengenai potensi desa yang ada di Kabupaten Tulungagung belum optimal.

| <i>Jenis Media Sosial</i> |        |       |        |
|---------------------------|--------|-------|--------|
| Instagram                 | 0,3 %  | 0,1 % | 0      |
| Facebook                  | 0,9 %  | 0,9 % | 0      |
| Lainnya                   | 0,4 %  | 0,4 % | 0      |
| Bukan Media Sosial        | 49,7 % | 40 %  | 17,1 % |
| Tidak ada                 | 48,7 % | 58,6% | 82,9 % |

Table 2. Hasil Jenis Media Sosial

Hasil penelusuran jenis media sosial dalam pemaksimalan ruangs siber sebagai penyebaran potensi Desa dan Kabupaten Tulungagung di ranah daring dengan bantuan tiga derivat mesin pencari google menunjukkan bahwa jenis yang digunakan bukan media sosial. Bukan media sosial disini merupakan platform yang memberikan informasi seperti website dan sebagainya. Adapun pemanfaatan media sosial sosial seperti Instagram, Facebook dan sebagainya sangat minim yakni bawah 1%. Sehingga jelas bahwa media sosial belum menjadi target penyebaran informasi padahal saat ini pengguna media sosial tidaklah sedikit, menjadi pasar yang baik jika dapat memanfaatkan penggunaannya.

Dalam penelitian ruang siber kali ini didapatkan bahwa dalam 3 derivat mesin pencarian google yakni google.com, google.co.id dan news.google.com menunjukkan tidak adanya konten informasi yang dipublikasikan dalam media memperjelas bahwa dismeniasi informasi belum terlaksana dengan baik bahkan dalam penyebaran pemberitaan cenderung tidak dapat ditemukan. Adapun informasi yang disampaikan melalui media sosial kepemilihan dari url tersebut cenderung tidak jelas bahkan bukan merupakan media sosial.

| <i>Lokasi Pembuatan Pesan</i> |        |        |        |
|-------------------------------|--------|--------|--------|
| Di Wilayah Tulungagung        | 34,2 % | 32,9 % | 19,3 % |
| DI Luar Wilayah Tulungagung   | 4,3 %  | 7 %    | 2,1 %  |
| Anonim                        | 18,1 % | 16 %   | 0,7 %  |
| Tidak ada                     | 43,4 % | 44,1 % | 77,9 % |

Table 3. Hasil Lokasi Pembuatan Pesan

Hasil penelusuran konten informasi potensi desa kabupaten Tulungagung di ranah daring dengan bantuan tiga derivat mesin pencari google menunjukkan bahwa kecenderungan konten yang dipublikasikan cenderung positif pada mesin pencarian google.com dan google.co.id. kedua mesin pencarian tersebut memberikan gambaran mengenai ragam informasi yang dapat diakses oleh public. Sedangkan dalam mesin pencarian news.google.com yang merupakan mesin pencarian pemberitaan memunjukkan bahwa konten negative yang lebih banyak ditampilkan yakni sebesar 12,4%. Hal ini jelas menunjukkan kurangnya desiminasi informasi potensi diruang siber Tulungagung.

| <i>Bentuk Konten Positif</i> |        |        |        |
|------------------------------|--------|--------|--------|
| Diskripsi Potensi            | 19,9 % | 14,4 % | 2,6 %  |
| Kisah Sukses                 | 0,9 %  | 1,3 %  | 1 %    |
| Motivasi                     | 1,2 %  | 1,6 %  | 2 %    |
| Kritik Membangun             | 0,7 %  | 1,2 %  | 0,5 %  |
| Impersial                    | 0,9 %  | 4,2 %  | 1,6 %  |
| Tidak ada                    | 76,4 % | 77,3 % | 92,3 % |

Table 4. Hasil Bentuk Konten Positif

Hasil hasil penelusuran potensi desa melalui di jam digital pada 3 derivat mesin pencarian Google, yakni google.com google.co.id dan Google News menunjukkan jika konten positif yang dikonsumsi oleh publik berisi diskripsi potensi. Ketiga mesin pencarian menunjukkan hal sama dengan besaran 19,9%, 14,4% dan 2,6% sehingga dapat dikatakan bahwa pengenalan potensi sudah dimulai oleh public. Meskipun tidak ada informasi masih mendominasi namun upaya untuk lebih memperkenalkan dan mengembangkan pemanfaatan ruang siber dalam potensi desa dapat dikembangkan lagi. Sehingga diseminasi informasi dapat berjalan dengan baik dan optimal.

| <i>Bentuk Konten Negatif</i> |       |        |        |
|------------------------------|-------|--------|--------|
| Hatespeech                   | 0,3 % | 0,5 %  | 0,6 %  |
| Hatespin                     | 0,2 % | 0,3 %  | 0      |
| Kejahatan                    | 3,9 % | 3,8 %  | 8,4 %  |
| Korupsi                      | 0,4 % | 0,4 %  | 0,7 %  |
| Parsial                      | 0,2 % | 0,3 %  | 2,8 %  |
| Tidak ada                    | 95 %  | 94,7 % | 87,5 % |

Table 5. Tabel 5. Hasil Bentuk Konten Negatif

Jika konten positif didominasi oleh deskripsi potensi, maka konten negatif Hasil penelusuran konten informasi potensi Energi, Sumber Daya dan Mineral (ESDM) Kabupaten Tulungagung di ranah daring dengan bantuan tiga derivat mesin pencari google menunjukkan bahwa kejahatan yang lebih terangkat dalam ranah siber. Dalam mesin pencarian news.google.com yang notabene memberikan gambaran mengenai pemberitaan yang terjadi di tulungagung ini prosentase kejahatan berada pada angka 8,4% tertinggi dari bentuk konten negatif lainnya dalam semua mesin pencarian.

#### IV. Kesimpulan

Revolusi industri generasi ke 4 secara sederhana dapat dipahami dengan memindahkan segala sesuatu yang ada di dunia nyata ke ranah virtual. Guna memperjelas hal ini Van Dijk juga telah melakukan pemerataan dimana masing masing sistem di ruang siber sama persis seperti yang terdapat pada dunia virtual. Sedikitnya ada 7 sistem yang berhasil di kelompokkan oleh Van dijk. Tujuh sistem dalam ruang siber tersebut meliputi Teknologi, Ekonomi, Hukum, Politik, Struktur Sosial, Psikologi dan Budaya.

Sayangnya pemanfaatan ruang siber di Indonesia belum sepenuhnya untuk hal-hal positif. Konten informasi yang dikonsumsi masyarakat tidak sedikit berisi hoax. Survey dari masyarakat telematika Indonesia menunjukkan hampir setengah pengguna ruang siber di Indonesia menerima berita bohong atau hoax setiap harinya. Dari jumlah ini 17% diantaranya mendapatkan berita hoax lebih dari satu kali per hari. (Kementerian Bappenas, 2017) Arah strategis dalam pembangunan kawasan perdesaan salah satunya dilakukan dengan meningkatkan kapasitas SDM dan penguasaan teknologi. (Kementerian Bappenas, 2017) Artinya pemerintah melihat pembangunan masyarakat perdesaan tak bisa dipisahkan dari perkembangan teknologi. Terminologi teknologi disini salah satunya adalah pemanfaatan ruang siber.

Setiap data yang diunggah ke ruang siber akan selamanya tertinggal di sana. Setiap unggahan tentang potensi Energi, Sumber Daya dan Mineral (ESDM) ke ruang siber merupakan bentuk jejak digital. Penelitian ini akan melihat bagaimana jejak digital di ruang siber tentang potensi Energi, Sumber Daya dan Mineral (ESDM) yang ada di Tulungagung. Jejak digital yang relatif positif artinya sudah mulai terbentuk kepercayaan publik atas Energi, Sumber Daya dan Mineral (ESDM) di Tulungagung. Sedangkan jejak digital yang relatif negatif artinya perlu bekerja keras untuk mengubahnya menjadi positif lalu mendapatkan keuntungan dari situasi tersebut.

Berdasarkan hasil penelusuran potensi Energi, Sumber Daya dan Mineral (ESDM) melalui jejak digital pada 3 derivat mesin pencarian Google, yakni google.com, google.co.id dan Google News menunjukkan jika diseminasi informasi tentang potensi Energi, Sumber Daya dan Mineral (ESDM) di Kabupaten Tulungagung di ranah daring masih belum optimal. Hal ini ditunjukkan melalui besarnya angka tidak ada informasi dari masing masing seri penelusuran. Sedangkan untuk konten yang berisi potensi Energi, Sumber Daya dan Mineral (ESDM) di kabupaten Tulungagung paling banyak terdapat pada seri dua yakni penelusuran melalui google.co.id. Sebanyak 0,8% konten menunjukkan potensi Energi, Sumber Daya dan Mineral (ESDM) di kabupaten Tulungagung pada

ranah daring. Hasil ini sekaligus menunjukkan jika konten potensi Energi, Sumber Daya dan Mineral (ESDM) kabupaten Tulungagung lebih banyak dikonsumsi oleh masyarakat dari dalam wilayah Indonesia. Hal ini mengingat karakteristik google.co.id merupakan situs pencari yang fokus pada pencarian konten berbahasa Indonesia. Potensi ESDM adalah konten informasi yang didalamnya membahas tentang sumber daya non migas. Adapun sumber daya non migas yang termasuk dalam konten informasi terkait dengan ESDM adalah marmer batu Gunung Pasir Tras dan sirtu

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambardi, K. (2017). *Metode Digital: Konteks, Prinsip, dan Protokol Riset Berbasis Internet. Dalam "Selayang Pandang Metode Digital dalam Penelitian Komunikasi. Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Gadjah Mada.*
- APJII. (2017). *Infografis Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia.* APJII.
- Hartono, A. W. (2017). *New Normal Banking' dipresentasikan dalam International Seminar of Social and Political Science.* Universitas Gadjah Mada.
- Irawanto, B. (2017). *Mengarungi Dunia Maya: Muasal, Makna, Mantra, dan Mandat" dalam Teori Riset Media Baru dan Digital; "Perkembangan dan Redefinisi Teori Komunikasi Dalam Era Media Baru.* Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Gadjah Mada.
- Kementerian Bappenas. (2017). *Rancangan Awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015 - 2019.* Mastel.
- Rohmah, N. N. (2019). Efektifitas Digitalisasi Marketing Para Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Lombok (Analisis Media Equation Theory). *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.31764/jail.v3i1.1363>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Alfabeta.
- Sulhan, M. (2017). *Selayang Pandang Metode Digital dalam Penelitian Komunikasi.* Program Magister Ilmu Komunikasi Universitas Gadjah Mada.